

Buletin Epidemiologi Minggu ke 25 :
Laporan Mingguan Aktivitas
Kekarantinaan, Surveilans, Layanan
Kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I
Pekanbaru Dalam Rangka Deteksi Dini
dan Cegah Tangkal Keluar Masuknya
Penyakit di PoE.

DAFTAR ISI

Pengawasan Kekarantinaan di Bandara

- Lalu Lintas Pesawat
- Pelaku Perjalanan
- Izin Angkut Jenazah
- Validasi ICV Jemaah Umroh

Pengawasan Kekarantinaan di Pelabuhan

- Lalu Lintas Kapal
- Pelaku Perjalanan

Layanan Kekarantinaan di Bandara

- Surat Keterangan Laik Terbang
- Surat Izin Angkut Orang Sakit
- Surat Izin Angkut Jenazah

Layanan Kekarantinaan di Pelabuhan

- Dokumen Kekarantinaan Kesehatan
COP, PHQC, SSCEC, BK, P3K

Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Sinyal SKD/KLB yang di Respons <24 jam

SKDR di Propinsi Riau

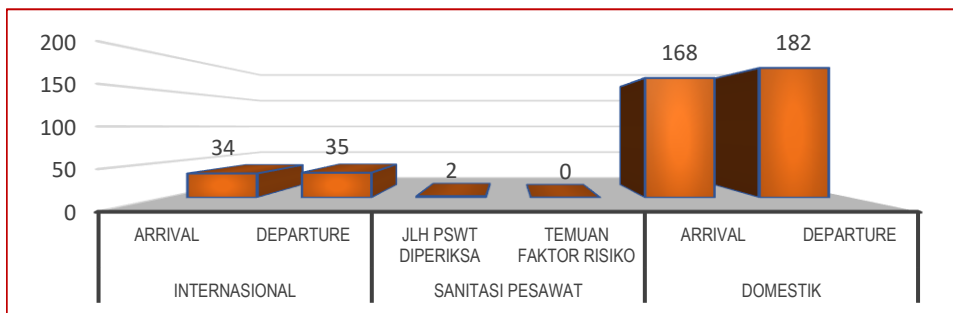
Edukasi Kesehatan : Mengenal Penyakit Pertusis/Batuk rejan

Tim Buletin BKK Kelas I Pekanbaru

Pengawasan Kekarantinaan di Bandar Udara

Pengawasan Alat Angkut Pesawat

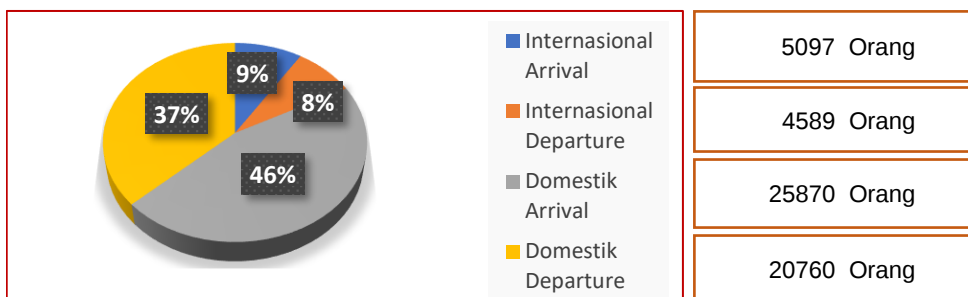
Pengawasan pesawat periode Minggu Epidemiologi ke-25 tahun 2025 di BSSK II Pekanbaru sebanyak 419 pesawat, dengan rincian 69 internasional dan 350 domestik



Hasil pengawasan : Sanitasi pesawat Baik dan tidak ditemukan Vektor pada pesawat.

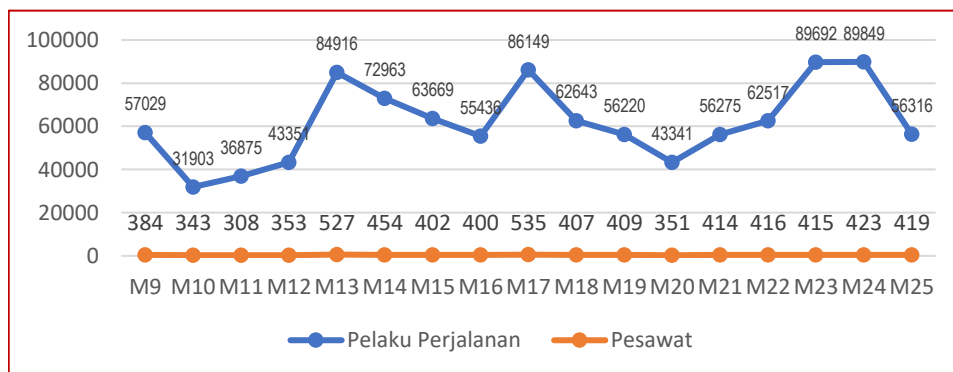
Pelaku Perjalanan

Pengawasan pelaku perjalanan periode Minggu Epidemiologi ke-25 tahun 2025 di BSSK II Pekanbaru sebanyak 56.316 orang,



Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan suhu $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$ ataupun dengan tanda/gejala penyakit menular berpotensi KLB

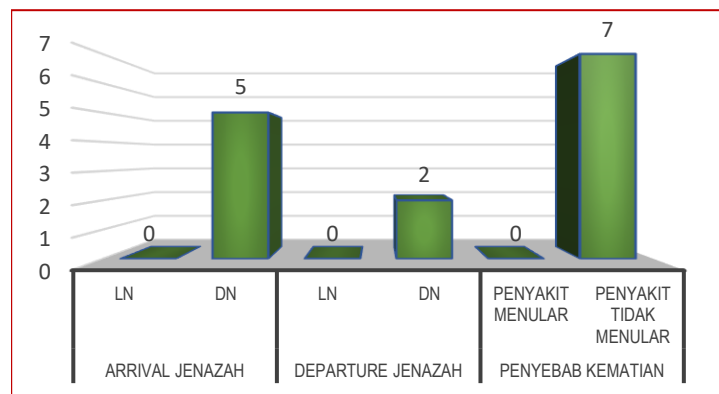
Trend Pengawasan Pelaku perjalanan dan Pesawat di BSSK II Pekanbaru



Total pengawasan pelaku perjalanan dan Pesawat sampai minggu ke 25
- Pelaku Perjalanan : 1539920 orang - Pesawat 10172

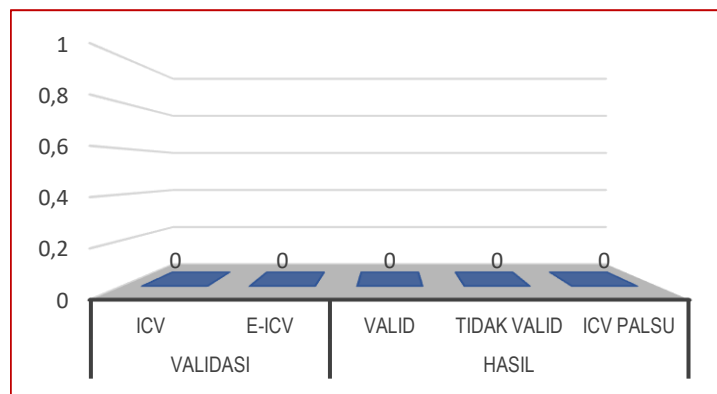
Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Lalu lintas Jenazah



Persyaratan Dokumen Kesehatan : Lengkap
 Pemetian : Sesuai persyaratan dan peti jenazah di wrapping
 Penyebab Kematian : Penyakit tidak menular.
 Tidak ditemukan factor risiko
 Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Validasi ICV



Pada Minggu ke-25 telah dilakukan validasi ICV/e-ICV di BSSK II Pekanbaru sebanyak :

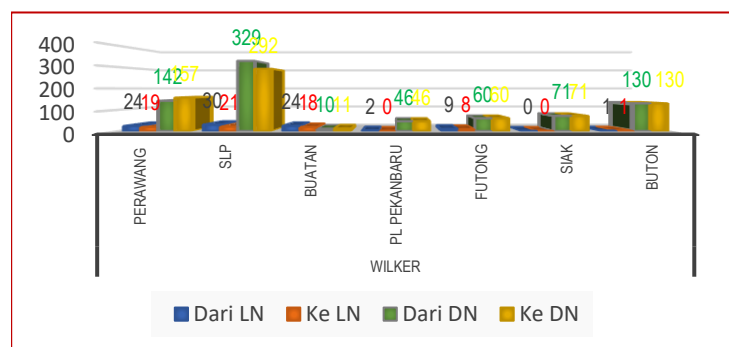
- ICV : 0 sertifikat
- E-ICV : 0 sertifikat

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Pengawasan Kekarantinaan di Pelabuhan

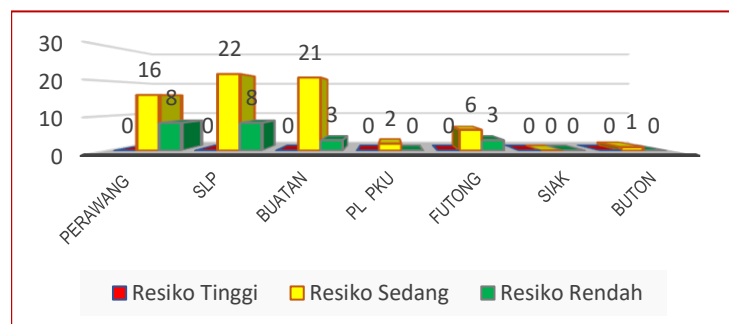
Lalu lintas kapal

Pengawasan alat angkut pada minggu epidemiologi ke 25 dilaksanakan melalui pengawasan kedatangan dan keberangkatan kapal luar negeri



Kapal datang dari luar negeri : 90 kapal. Kapal berangkat ke luar negeri : 67 kapal. Kapal berangkat DN : 788 kapal. Kapal datang DN : 767 kapal.

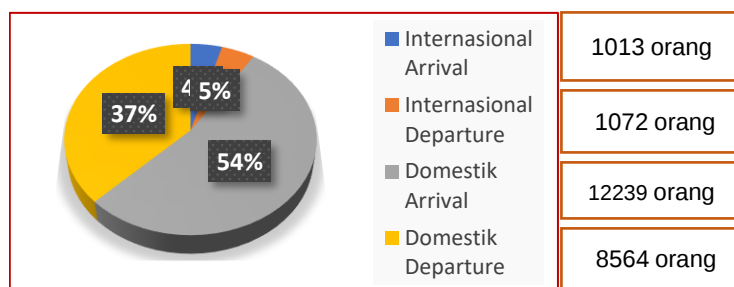
Penentuan Kriteria Alat angkut berdasarkan Faktor Risiko



0 kapal dengan STATUS RBA **RISIKO Tinggi**
 68 kapal dengan STATUS RBA **RISIKO Sedang**
 22 kapal dengan STATUS RBA **RISIKO Rendah**
 Pelaksanaan pengawasan berupa pemeriksaan dokumen dan faktor risiko kesehatan potensial wabah dilaksanakan di dermaga.
 diberikan **IZIN LEPAS KARANTINA**

Sumber Data : SINAKRKES, PIE dan Laporan Harian Wilker

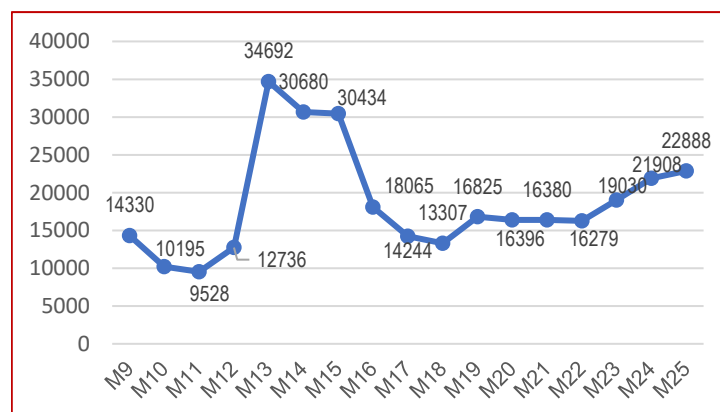
Pelaku Perjalanan



- Pengawasan dilakukan melalui pemantauan suhu dan surveilans penumpang kapal di wilker Plbh laut Pekanbaru, Buton dan Selat Panjang..
- Hasil pengawasan tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan suhu $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$ ataupun dengan tanda/gejala penyakit menular berpotensi KLB

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Trend Pengawasan Pelaku perjalanan di Pelabuhan



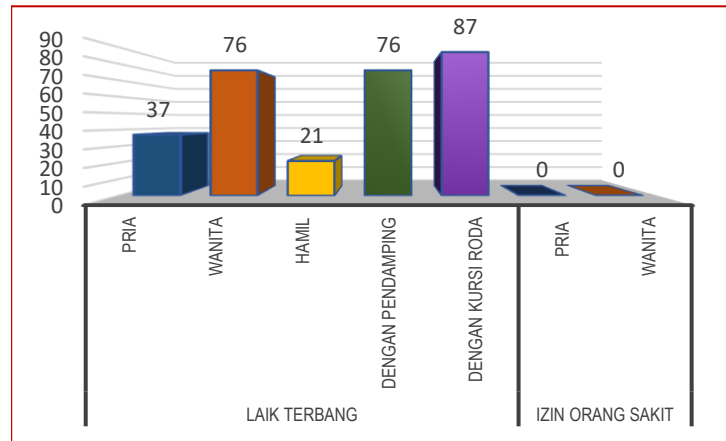
Pengawasan pelaku perjalanan di wilker Plbh laut Pekanbaru, Tanjung Buton dan Selat Panjang sampai minggu ke 25 sebanyak 450.866 orang

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Layanan Kekarantinaan di Bandar Udara

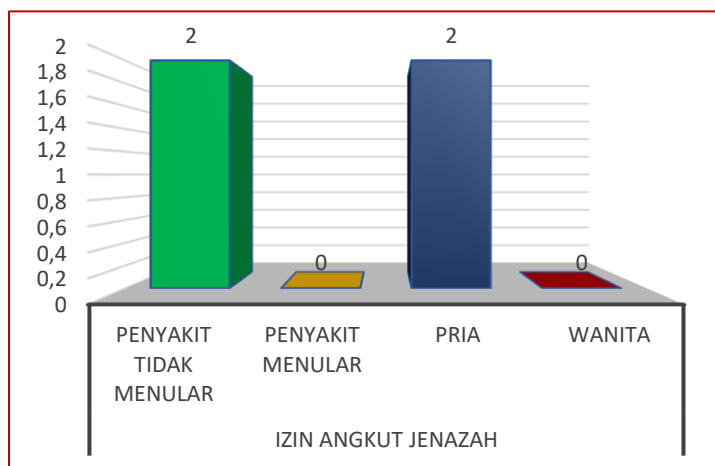
Layanan Kekarantinaan Kesehatan BKK Kelas I Pekanbaru di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dilakukan melalui pengawasan dan penerbitan dokumen Kekarantinaan Kesehatan. Layanan Kekarantinaan di bandar udara pada Minggu ke-25 sebagai berikut :

Laik Terbang dan Surat Izin OS



- Jumlah penerbitan surat Laik terbang = 113 Surat Izin
 - 18.58 % pelaku perjalanan yang diberikan laik terbang dengan kondisi hamil
 - 67.25 % pelaku perjalanan yang diberikan laik terbang membutuhkan pendampingan.
 - 76.99 % pelaku perjalanan yang diberikan laik terbang membutuhkan kursi roda.
- Jumlah penerbitan Surat Izin angkut Orang Sakit di BSSK II Pekanbaru sebanyak 0 Surat Izin. Di wilayah kerja Pelabuhan 0 surat izin.

Surat Izin Angkut Jenazah



- Pada Minggu ke 25 terdapat 2 penerbitan surat izin angkut jenazah atau Jumlah penerbitan surat izin angkut jenazah sebanyak 2 surat izin
- Tidak ditemukan faktor risiko Kesehatan** (Penyakit Menular) pada Layanan Kekarantinaan di bandara BSSK II Pekanbaru pada Minggu ke 25.

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Layanan Kekarantinaan di Pelabuhan

Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Kapal

Layanan Kekarantinaan Kesehatan di wilayah Pelabuhan BKK Kelas I Pekanbaru dilakukan melalui penerbitan dan pengawasan terhadap dokumen Kekarantinaan Kesehatan kapal yang meliputi :

Wilayah Kerja	COP	PHQC	SSCEC	BK	P3K
Perawang	24	179	13	5	5
SLP	30	306	7	4	6
Siak	0	71	1	0	0
Buton	1	131	1	4	1
Buatan	24	29	0	1	0
Pekanbaru	2	46	2	2	2
Futong	9	70	5	1	3

Hasil pengawasan

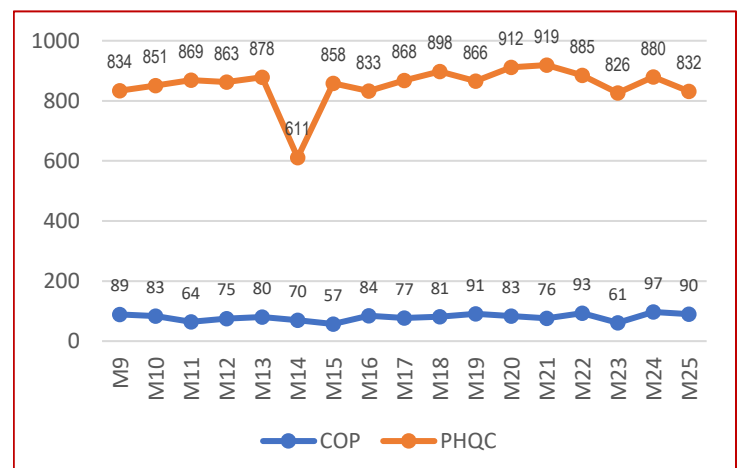
Tidak ditemukan adanya factor risiko pada kapal.

Penerbitan Dokumen karantina kesehatan kapal sesuai dengan SOP Kekarantinaan Kesehatan

Sumber Data : Laporan Harian Wilker



Trend Penerbitan COP dan PHQC

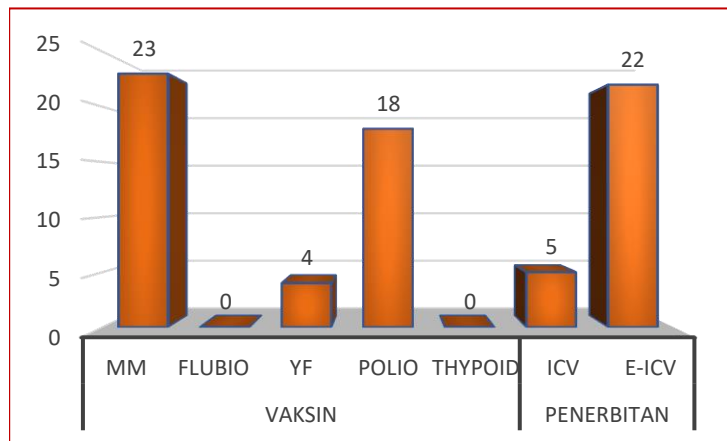


Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Vaksinasi dan ICV

Layanan vaksinasi dan penerbitan ICV di BKK Kelas I Pekanbaru terdiri dari vaksinasi *Meningitis Meningococcus*, *Yellow Fever*, *Influenza* dan *Thypoid*. Layanan vaksinasi dilaksanakan di kantor induk dan wilayah kerja Selat Panjang. Pada Minggu ke-25 total pelayanan vaksinasi dan penerbitan ICV sebagai berikut :



- Jumlah pelayanan vaksinasi = 27 jemaah
- Pemberian Vaksin MM = 23 vial
- Pemberian Vaksin Flubio = 0 vial
- Pemberian vaksin YF = 4 vial
- Pemberian vaksin Thypoid = 0
- Penerbitan buku ICV = 4 sertifikat
- Penerbitan e-ICV = 23 e-sertifikat
- Ganti sertifikat ICV = 0 sertifikat

Keterangan : Penggantian e-ICV : 0

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Sinyal SKD/KLB yang di Respon < 24 jam

Sinyal SKD/KLB

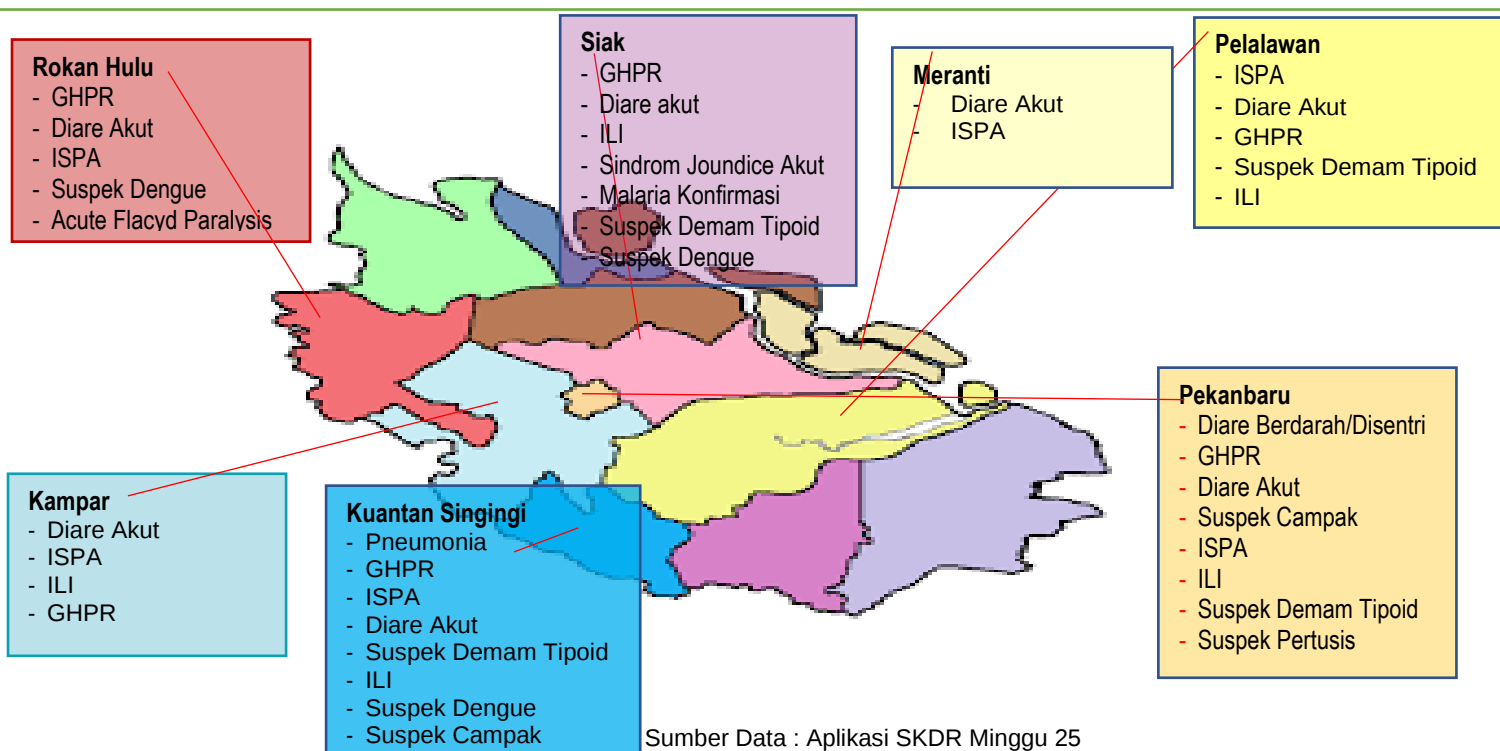
Pemantauan terhadap sinyal faktor risiko/penyakit berpotensi KLB dilakukan melalui surveilans rutin di wilayah kerja pelabuhan maupun bandar udara. Kegiatan dilakukan dalam rangka pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular potensial KLB, melalui skrining pelaku perjalanan menggunakan Thermal Scanner serta pemantauan data penyakit yang bersumber dari fasilitas kesehatan (Puskemas) yang berada di sekitar wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

WILKER	KASUS	JUMLAH
BSSK II PKU	-	0
Plb Pekanbaru	-	0
Perawang	-	0
Buatan	-	0
Siak	-	0
Tg. Buton	-	0
SLP	-	0
Futong	-	0

Berdasarkan pencatatan dan laporan petugas di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru pada Minggu ke-25 tidak ditemukan sinyal SKD/KLB di seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Sistem Kewapadaan Dini dan Respon (SKDR) Propinsi Riau Alert Minggu ke 25 Tahun 2025



Sumber Data : Aplikasi SKDR Minggu 25

Edukasi Kesehatan

Mengenal Penyakit Pertusis/ Batuk Rejan

MENGENAL PENYAKIT PERTUSIS

Batuk rejan atau pertusis adalah infeksi bakteri pada saluran pernapasan dan paru-paru. Penyakit ini sangat mudah menular dan bisa mengancam nyawa, terutama bila menyerang bayi dan anak-anak.

CARA PENULARAN dan PENYEBAB

Batuk rejan disebabkan oleh infeksi bakteri *Bordetella pertussis* di saluran pernapasan. Bakteri ini menyebar ketika seseorang menghirup percikan ludah (*droplet*) penderita batuk rejan atau menyentuh benda yang terpapar.

GEJALA

Bakteri *Bordetella pertussis* yang masuk ke dalam tubuh akan melepaskan racun dan menyebabkan peradangan pada saluran pernapasan. Tubuh penderita lalu merespons dengan meningkatkan produksi lendir untuk menangkap bakteri, yang selanjutnya dikeluarkan melalui batuk secara terus-menerus. Akibat batuk tanpa henti tersebut, penderita secara refleks menarik napas panjang dan cepat sehingga timbul bunyi lengkingan (*whooping*) yang menjadi gejala khas batuk rejan. Gejala batuk rejan umumnya baru muncul 5-10 hari setelah seseorang terpapar bakteri *Bordetella pertussis* di saluran pernapasan, gejala batuk rejan meliputi :

- Penderita bisa mengalami keluhan berupa batuk ringan, bersin-bersin, pilek atau hidung tersumbat, mata merah dan berair, serta demam ringan.
- Wajah tampak memerah atau kebiruan saat batuk
- Muntah setelah batuk
- Merasa sangat lelah setelah batuk
- Kesulitan mengambil napas

PENCEGAHAN

Cara terbaik untuk mencegah batuk rejan adalah dengan melakukan vaksinasi atau imunisasi pertusis. Vaksin ini biasa diberikan dokter atau bidan bersamaan dengan vaksin difteri, tetanus, dan polio (vaksinasi DTP).

Selain menjalani vaksinasi, praktikkan juga gaya hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

PENGOBATAN

Pengobatan batuk rejan bertujuan untuk mengatasi infeksi bakteri, meredakan gejala, dan mencegah penularan penyakit. Beberapa pengobatan yang dapat dilakukan adalah :

1. Pemberian antibiotik
2. Perawatan mandiri di rumah
 - Memperbanyak istirahat dan minum air putih yang cukup
 - Makan dengan porsi lebih kecil, tetapi lebih sering
 - Menjaga kebersihan dan menjauhi paparan debu atau asap rokok
 - Menggunakan pelembap ruangan
 - Menutup mulut dan hidung atau menggunakan masker saat batuk atau bersin
 - Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun secara rutin

PERTUSIS (BATUK REJAN)

- ✓ Pertusis (*whooping cough*) merupakan suatu penyakit infeksi pada paru-paru dan saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri
- ✓ Bakteri yang biasanya menyebabkan pertusis adalah *Bordetella pertussis*
- ✓ Penderita pertusis biasanya batuk keras yang tidak terkendali sampai pengidapnya kesulitan bernapas

BATUK REJAN SANGAT MENULAR DAN BISA MENYEBABKAN KOMPLIKASI LEBIH PARAH, SANGAT MENULAR DAN LEBIH SEMENTA MENYERANG BALITA DAN ANAK-ANAK

PENULARAN PERTUSIS

Menular lewat **DROPLET**. Droplet merupakan percikan air ludah yang keluar dari mulut penderita melalui:



Batuk



Bersin



Muntah

Bakteri bisa keluar melalui droplet yang kemudian menyebar di udara dan terhirup orang sehat

Bagaimana penularan Pertusis?

Pertusis ditularkan kepada orang lain melalui **tetesan dari batuk atau bersin**. Tanpa perawatan, penderita pertusis dapat menularkannya kepada orang lain sampai **tiga minggu** setelah batuk mulai terjadi.

Waktu antara eksposur dan jatuh sakit biasanya **tujuh sampai sepuluh hari**, tetapi mungkin sampai tiga minggu.

imuni





Kemenkes
BKK Pekanbaru



Penanggungjawab : Kepala BKK Kelas I Pekanbaru

Pembuat Buletin : 1. Rafis Wijaya, SKM, MKM

Supporting Data :

- Timker 1
- Timker 2
- Timker 3
- Timker 4
- Timker 5
- Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru
- Wilker Perawang
- Wilker Buatan
- Wilker Siak Sriindrapura
- Wilker Tg. Buton
- Wilker Selat Panjang
- Wilker Futong
- Wilker BSSK II Pekanbaru

Contact Person : Rafis Wijaya, SKM. MKM - 087859913415

TERIMA KASIH